

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang lebih menekankan pada data yang dihitung secara statistik untuk kemudian diambil suatu kesimpulan, (Sugiono, 2008:8).

Berdasarkan tingkat analisisnya, tipe penelitian yang digunakan adalah Korelasi. Hasan (2008:228) mengungkapkan, korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Sedangkan Analisis Korelasi merupakan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Apabila terdapat hubungan antar variabel, maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Nazir, 2005:123). Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

Variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Variabel ini digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain (Hasan,2008:227).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat *self control*.

Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lain. Biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel ini merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya (Hasan, 2008:227).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengambilan keputusan membeli terhadap pakaian *sale*.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi secara formal atau teoritik yang sekaligus menjelaskan variabel itu diukur dan hasil dari pengukuran yang diperoleh (Azwar, 2004:45).

Pada penelitian ini definisi-definisi operasioanal yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Tingkat *Self Control***

*Self control* merupakan keputusan individu yang diperoleh dari pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun sehingga dapat meningkatkan hasil dan tujuan yang diinginkan.

Indikator *self control* yang menunjukkan pengambilan keputusan membeli terhadap pakaian *sale* dapat dilihat berdasarkan :

- a. Kemampuan mengatur perilaku.
- b. Kemampuan mengatur stimulus.
- c. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian.
- d. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian.

e. Kemampuan mengambil keputusan.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat *self control* yang dimiliki individu, dan semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat *self control* yang dimiliki individu.

## **2. Tingkat Pengambilan Keputusan Membeli**

Keputusan membeli adalah proses pemecahan masalah yang diarahkan pada sasaran atau tujuan yang diinginkan.

Indikator dalam pengambilan keputusan membeli dapat dilihat berdasarkan :

- a. Pengenalan masalah
- b. Pencarian informasi
- c. Evaluasi alternatif
- d. Keputusan membeli
- e. Perilaku setelah pembelian

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat pengambilan keputusan membeli, dan semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat pengambilan keputusan membeli.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiono, 2006:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu anggota PKK RT 02 / RW 09 Banjar Gresik Kota Baru yang berjumlah 65 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan data sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2006:81)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* tipe *sampling* jenuh yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini dipilih dalam penelitian ini karena jumlah sampel yang kurang dari 100 orang, yaitu 65 orang dan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2009:85).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Angket merupakan alat pengumpul data yang berisi sejumlah pernyataan tertulis,

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui atau data pribadi responden (Faisal, 1981:90).

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu tentang fenomena sosial (Sugiono, 2006:93). Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan

Setiap alat ukur memiliki kelebihan dan kekurangan, begitupula Skala likert. (Sugiono, 2006:93) menyebutkan kelebihan dan kekurangan Skala Likert sebagai berikut:

Kelebihan menggunakan skala Likert adalah :

- a) Relatif lebih mudah pembuatannya dibandingkan skala yang lain.
- b) Terdapat kebebasan dalam memasukkan pertanyaan-pertanyaan, asalkan masih sesuai dengan konteks permasalahan
- c) Jawaban suatu item dapat berupa alternatif, sehingga informasi mengenai item tersebut diperjelas.
- d) Reliabilitas pengukuran bisa diperoleh dengan jumlah item tersebut diperjelas.

Kelemahan menggunakan skala likert adalah

- a) Karena ukuran yang digunakan adalah ukuran ordinal, skala likert hanya dapat mengurutkan individu dalam skala, tetapi tidak dapat membandingkan berapa kali satu individu lebih baik dari individu lain.

b) Kadang kala total skor dari individu tidak memberikan arti yang jelas, karena banyak pola respons terhadap beberapa item akan memberikan skor yang sama. Hal ini juga merupakan kelemahan dari skala Thurstone, tetapi kelemahan ini lebih banyak di peroleh pada skala Likert di bandingkan dengan skala Thurstone. Adanya kelemahan di atas sebenarnya dapat di pikirkan sebagai error dan respons yang terjadi.( Nazir 2005:340 ).

Variabel yang akan diukur dalam skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Setiap item dari kuisioner tingkat konsep diri dan tingkat kecenderungan pengambilan keputusan ini memiliki 5 skala yang terdiri dari **Sangat Sesuai (SS)**, **Sesuai (S)**, **Cukup Sesuai (CS)**, **Tidak Sesuai ( TS)** dan **Sangat Tidak Sesuai (STS)**. Adapun penyekoranya terdapat dalam tabel.1 berikut ini.

**Tabel 1. Skala Likert**

| No | Skala | Arti                | Nilai     |             |
|----|-------|---------------------|-----------|-------------|
|    |       |                     | Favorable | Unfavorable |
| 1  | SS    | Sangat sesuai       | 5         | 1           |
| 2  | S     | Sesuai              | 4         | 2           |
| 3  | CS    | Cukup sesuai        | 3         | 3           |
| 4  | TS    | Tidak sesuai        | 2         | 4           |
| 5  | STS   | Sangat tidak sesuai | 1         | 5           |

Adapun penyebaran item dari angket tingkat *self control* dan tingkat pengambilan keputusan membeli terhadap pakaian *sale* adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Blue Print Indikator Tingkat *Self control***

| No            | Indikator  | Favorable   | Unfavorable | Jumlah    |
|---------------|--|-------------|-------------|-----------|
| 1             | Mampu mengatur perilaku                            | 1,3,5,7     | 14,16,18,20 | 8         |
| 2             | Mampu mengatur stimulus                            | 13,15,17,19 | 2,4,6,8     | 8         |
| 3             | Mampu mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian | 9,11,21,23  | 10,12,24,26 | 8         |
| 4             | Mampu menafsirkan peristiwa atau kejadian          | 25,27,29,31 | 22,28,30,32 | 8         |
| 5             | Mampu mengambil keputusan                          | 33,35,37,39 | 34,36,38,40 | 8         |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>20</b>   | <b>20</b>   | <b>40</b> |

**Tabel 3. Blue Print Indikator Tingkat Pengambilan Keputusan Membeli Terhadap Pakaian *Sale***

| No            | Indikator                  | Favorable         | Unfavorable       | Jumlah    |
|---------------|----------------------------|-------------------|-------------------|-----------|
| 1             | Pengenalan masalah         | 5,7,9             | 11,13,15          | 6         |
| 2             | Pencarian informasi        | 2,4,6,8,10        | 1,3,17,19,21      | 10        |
| 3             | Evaluasi alternatif        | 12,14,16,18,20,22 | 23,25,27,29,31,43 | 12        |
| 4             | Keputusan membeli          | 24,26,30,32       | 28,33,42,44       | 8         |
| 5             | Perilaku setelah pembelian | 34,36,38,40       | 35,37,39,41       | 8         |
| <b>Jumlah</b> |                            | <b>22</b>         | <b>22</b>         | <b>44</b> |

## **F. Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **F.1. Validitas ( Validitas isi )**

Validitas merupakan keakuratan alat ukur sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2008:99). Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Azwar (2008:52) menjelaskan, validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgment*. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur (*aspek representasi*), dan sejauhmana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (*Aspek relevansi*).

Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logik (*Sampling Validity*) yang menunjuk pada sejauhmana isi tes merupakan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam domain (kawasan) ukurnya (Azwar, 2008:53).

### **F.2. Reliabilitas**

Reliabilitas angket adalah tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran suatu angket. Pengukuran yang memiliki realibilitas yang tinggi mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (Azwar, 2005:90).

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *Alpha Cronbach*. Azwar (2008:53) menjelaskan, reliabilitas alpha adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan



skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan realibilitas tes ulang dapat dihindari. Skala yang akan diestimasi, realibilitasnya dibelah menjadi dua atau tiga bagian, sehingga setiap belahan berisi item-item dalam jumlah yang sama banyak.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiono, 2006:147).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment* (yang biasanya dirumuskan dengan  $r$ ), merupakan ukuran kekuatan hubungan linier antara variabel X dan Y, yang dirumuskan dengan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}}} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

$r$  = koefisien korelasi Pearson antara item dengan variabel yang bersangkutan.

X = skor aitem dalam variabel.

Y = skor semua dalam variabel tersebut.

N = jumlah responden.

Alasan digunakan *Korelasi Product Moment*, karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen, dengan menggunakan jenis data interval.

Penggunaan teknik ini berdasarkan pada asumsi :

1. Data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.
2. Dalam penggunaan salah satu tes mengharuskan kehomogenan data dari dua kelompok atau lebih yang diuji (Sugiono, 2006:149).

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Semua perhitungan dalam analisis data ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows* versi 17.00 *for windows*.